

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengembangan media *pop-up book* berbasis literasi multimoda untuk pembelajaran membaca pemahaman di kelas V SD Negeri 045957 Suka telah selesai dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan proses penelitian pengembangan yang telah ditetapkan. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Media *pop-up book* berbasis literasi multimoda untuk pembelajaran membaca pemahaman yang dikembangkan dan divalidasi oleh ahli desain media memperoleh rata-rata skor 4,6 dan persentase 92%, yang mengategorikannya sebagai “Sangat Layak”. Validasi oleh ahli konten media menghasilkan rata-rata skor 4,1 dan persentase 82%, yang juga mengategorikannya sebagai “Sangat Layak”. Validasi oleh para ahli ini menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Selanjutnya, media *pop-up book* berbasis literasi multimoda yang telah dikembangkan diuji kelayakannya melalui respon dari guru dan siswa. Respon guru menghasilkan persentase 91% yang dikategorikan sebagai “Sangat Praktis”. Respon siswa juga menunjukkan persentase 91%, yang mengindikasikan bahwa media ini sangat praktis digunakan. Hasil evaluasi praktikalitas dari guru dan siswa menunjukkan bahwa media *pop-up book* berbasis literasi multimoda efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman kelas V.
3. Peneliti juga telah melakukan uji coba media *pop-up book* berbasis literasi multimoda di kelas untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Hasil uji

coba menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media tersebut. Sebelum menggunakan media *pop-up book*, nilai rata-rata siswa adalah 65,8, yang meningkat menjadi 87,5 setelah penggunaan media, dengan kategori “Baik Sekali” dan dinyatakan “Tuntas”. Temuan ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* berbasis literasi multimoda efektif meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Media *pop-up book* berbasis literasi multimoda harus dikembangkan lebih lanjut sebagai sumber belajar membaca pemahaman, agar siswa dapat lebih bebas mengeksplorasi ide dan mendukung pembelajaran mandiri, terutama dalam membaca pemahaman.
2. Guru dapat menggunakan media yang telah dikembangkan untuk berbagai materi atau tema dalam proses pembelajaran. Guru perlu kreatif dalam memilih bahan bacaan untuk media *pop-up book* dan mengembangkan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan teknologi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Sekolah sebaiknya mendukung penyediaan media atau sumber belajar lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media dengan menggunakan model pengembangan, aplikasi, dan materi lainnya.